

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara bank yang sehat dan bank yang bangkrut diukur menurut rasio-rasio keuangan bank. Selain itu juga dilakukan pengujian untuk melihat variabel-variabel dominan dari rasio keuangan bank antara bank yang dikategorikan sehat dan dikategorikan bangkrut. Ada delapan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Capital adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Risked Assets (RORA)*, *Return On Assets (ROA)*, *Operating Ratio/ Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Call Money to Current Assets (NCM to CA)*, *Loans to Deposit Ratio (LDR)*, *Loans to Total Assets (LAR)*. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat analisis dan multivariat diskriminan analisis.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ untuk data tiga tahun sebelum bangkrut adalah CAR, RORA, ROA, NPM, NCM to CA, LDR, LAR. Variabel BOPO ternyata tidak signifikan. Sedangkan untuk data satu tahun sebelum bangkrut ternyata variabel yang signifikan adalah RORA, ROA, BOPO, NCM to CA, LDR.

Pengujian diskriminan menunjukkan variabel LDR, NCM to CA, dan ROA yang mempengaruhi kebangkrutan bank. Nilai Z-Score adalah 0.158. dari hasil klasifikasi ternyata persentase ketepatannya untuk satu tahun sebelum bangkrut 80%, sedangkan untuk dua tahun dan tiga tahun sebelum bangkrut adalah 71,80% dan 69.09%.

Keywords : Rasio Keuangan Bank, Kebangkrutan Bank, *Univariate Analysis*, *Multivariate Discriminant Analysis*